

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Media pendidikan mencakup semua sumber daya yang digunakan oleh instruktur untuk membantu dalam penyampaian dan penjelasan materi pelajaran kepada siswa, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Kehadiran media pendidikan dalam proses pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan pembelajaran, karena media ini dapat meningkatkan dorongan anak untuk belajar.

Penggunaan media pembelajaran dapat berfungsi sebagai mediator antara pendidik dan peserta didik, sehingga memudahkan pemahaman materi pembelajaran dengan cara yang efektif dan efisien. Media pembelajaran mengacu pada alat atau bahan apa pun yang memfasilitasi transfer informasi dari guru ke siswa. Tujuannya adalah untuk memotivasi dan memungkinkan siswa untuk terlibat secara efektif dalam proses pembelajaran (Hasan et al., 2021). Hal ini berarti peran dari media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat memotivasi minat atau tindakan anak didik menjadi lebih baik, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya media pembelajaran yang menarik perhatian anak didik. Selain itu juga media pembelajaran menyajikan informasi informasi yang belum diketahui oleh anak didik, hal tersebut bisa menarik keingintahuan siswa untuk mengetahui informasi-informasi yang menarik yang belum mereka ketahui.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan keberadaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu diharapkan seorang

guru mampu memiliki keterampilan dalam menciptakan suatu media pembelajaran, atau menggunakan suatu media pembelajaran agar penyampaian materi lebih maksimal dan hasil yang di dapat dari proses pembelajaran juga maksimal, sehingga tujuan yang sudah ditentukan dapat terealisasikan dengan baik.

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan motivasi belajar siswa Kelas V SDN 173430 Saitnihuta khususnya pada mata pelajaran matematika yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan hasil Ujian Tengah Semester. Dari hasil wawancara peneliti dengan murid kelas V bahwasanya motivasi anak didik untuk belajar matematika yang terbilang rendah hal ini dapat dilihat dari pelajaran matematika adalah pelajaran yang sangat tidak disukai oleh anak didik dikarenakan matematika adalah suatu pelajaran yang sangat sangat sulit dan menakutkan, sehingga motivasi belajar anak didik kurang dalam pelajaran matematika. Hal tersebut berdampak terhadap hasil Ujian Tengah Semester yang telah dilaksanakan. Dimana hasil Ujian Tengah Semester terbilang sangat rendah. Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam belajar matematika.

Berdasarkan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa sangat erat kaitannya dengan nilai anak didik, dikarenakan motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil dari pelajaran anak didik. Hasil nilai UTS anak didik pada kelas V SDN 173430 Saitnihuta adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Perolehan Hasil Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 173430 Saitnihuta**

No	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	$\geq 70$	Tuntas	23	76,67 %
2	$< 70$	Tidak Tuntas	7	23,33 %
<b>Jumlah</b>			30	100%

Selain itu, masalah yang ditemukan oleh peneliti yaitu terdapat pada guru . Di mana guru menghadapi kendala dalam memanfaatkan sumber daya pendidikan. Menurut kepala sekolah dasar tempat penelitian dilakukan, guru kurang kreatif dalam menggunakan sumber daya pembelajaran selama proses pembelajaran. Selain itu, guru jarang menggunakan materi pembelajaran saat memberikan pelajaran kepada siswa, dan hanya mengandalkan buku cetak dan sumber belajar yang sudah usang. Para pendidik harus menyadari dampak signifikan dari media pembelajaran terhadap proses belajar mengajar. Dengan menggunakan sumber daya pendidikan yang menarik, diharapkan pembelajaran akan terstimulasi. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran sangat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara efektif.

Namun demikian, dalam kondisi saat ini, masih ada beberapa pendidik yang belum memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya kemampuan guru dalam membuat materi pembelajaran yang menarik. Salah satu keterbatasan guru adalah kesulitan mereka dalam membuat materi pembelajaran yang sesuai dan tepat untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Hal ini dapat mengakibatkan siswa kurang fokus dan tertarik pada pengetahuan yang diajarkan, yang pada akhirnya menyebabkan kurangnya motivasi untuk belajar.

Selain itu juga, dengan perkembangan teknologi yang pada sekarang ini, media pembelajaran dapat diproduksi menggunakan berbagai kreatifitas, bisa menggunakan video, menggunakan ppt, dan lain sebagainya. Guru dapat mencari berbagai referensi bagaimana membuat suatu media pembelajaran yang unik dan menarik perhatian anak didik. Akan tetapi guru memiliki keterbatasan

kemampuan untuk menciptakan media pembelajaran yang unik dan menarik. Sehingga suasana proses pembelajaran tidak hidup, dikarenakan anak didik bosan dengan pelajaran yang diberikan oleh gurunya, hal tersebut mengakibatkan anak didik susah untuk memahamami pelajaran yang diberikan oleh guru dan juga mengakibatkan kurangnya motivasi anak didik dalam belajar.

Salah satu media pembelajaran yang menarik dan unik adalah media pembelajaran Diorama Jaring-Jaring Bangun Ruang . Media ini adalah suatu media yang berbentuk 3 dimensi, dimana isi dari media ini akan menampilkan bagaimana jaring-jaring bangun ruang dapat membentuk bangun ruang. Dikarenakan media ini bisa menampilkan bentuk tiga dimensi dari bangun ruang media ini dapat menampilkan dan menunjukkan bagaimana ciri ciri dari bangun ruang seperti sisi pada bangun ruang, rusuk dan lain sebagainya.

Tidak hanya itu saja media Diorama Jaring-jaring Bangun Ruang ini dapat memberikan kepada anak didik gambaran langsung bentuk dari bangun ruang tersebut, dimana selama ini mereka hanya membayangkan bentuk bangun ruang dalam bentuk dua dimensi saja atau dalam bentuk gambar saja. Anak didik dapat langsung membentuk bangun ruang dengan jaring jaring yang telah disediakan di dalam media tersebut. Dengan penggunaan media pembelajaran ini di dalam proses pembelajaran diharapkan mampu untuk meningkatkan motivasi belajar anak dalam pelajaran matematika pada kelas V SDN 173430 Saitnihuta.

Melihat kondisi yang terjadi di sekolah dapat kita ketahui bahwa adanya suatu kesenjangan antara kondisi pembelajaran yang ideal dengan kondisi yang terjadi saat ini pada proses pembeajaran. Sehubungan dengan permasalahan yang terjadi yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses

pembelajaran pada mata pelajaran matematika, oleh karena itu penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Pembelajaran Diorama Jaring-jaring Bangun Ruang Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas V SDN 173430 Saitnihuta.”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, peneliti mengidentifikasi masalah yang ada antara lain :

1. Siswa kesulitan dalam memahami pelajaran matematika.
2. Motivasi anak terhadap pelajaran matematika yang sangat kurang.
3. Kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik.
4. Minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis perlu membuat batasan masalah untuk memperjelas pokok penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh penggunaan media pembelajaran yang kreatif (diorama jaring-jaring bangun ruang) dan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V SDN 173430 Saitnihuta T.A. 2023/2024.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran Diorama Jaring-jaring Bangun Ruang terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V SDN 173430 Saitnihuta.”

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Diorama Jaring-jaring Bangun Ruang terhadap motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika kelas V SDN 173430 Saitnihuta.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang memfokuskan atau menekankan pada manfaat dalam segi ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam dunia pendidikan, selain itu diharapkan mampu menjadi acuan bagi pengembangan media pembelajaran demi menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar.

#### 2. Manfaat praktis

##### a. Bagi siswa

Menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan motivasi anak dalam belajar terutama dalam pelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

##### b. Bagi guru

Sebagai masukan dan pedoman kepada guru dalam meningkatkan motivasi belajar anak didik dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

c. Bagi sekolah

Dapat menjadikan bahan masukan atau referensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dalam melakukan penelitian dan penyusunan laporan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian

